

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) mengenai hubungan antara *non performing financing* terhadap profitabilitas bank.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Indonesia, Jalan M. H. Thamrin No. 2 Jakarta 10350 Hamzah Jakarta Pusat. Tempat ini dipilih karena Bank Indonesia merupakan bank sentral Indonesia yang memiliki laporan keuangan publikasi bank-bank yang terdaftar di Indonesia.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2013.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif karena memberikan uraian mengenai hasil penelitian yang dimuat dalam suatu analisis yang terkait dengan penelitian. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik

⁵⁰ Sedangkan, penelitian deskriptif adalah penelitian yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) yang mempublikasikan laporan keuangan dan annual reportnya untuk tahun buku tahun terakhir yaitu 2012. Kriteria populasi ini didasarkan atas pertimbangan berikut: 1) Perbankan umum syariah yang terdaftar di BI memiliki data yang dapat diakses oleh umum 2) Perkembangan Perbankan ini semakin pesat.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk *pooled data* yaitu pengamatan tahun 2012. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012
2. Bank memiliki rasio *non performing finance* pada tahun 2012
3. Bank memperoleh laba pada tahun 2012
4. Memiliki modal sebesar Rp 1.000.000.000-10.000.000.000

Penentuan jumlah sampel didasarkan pada tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan mengambil tingkat kesalahan

⁵⁰ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2009), p. 19

sebesar 5% dari populasi terjangkau⁵¹. Maka dengan populasi 102 bank, populasi terjangkau 69 BPRS sedangkan sampel terjangkau sebanyak 37 BPRS. (lampiran 3)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) maupun laporan keuangan publikasi bank yang bersangkutan. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Daftar BPRS yang terdaftar di Bank Indonesia;
2. Laporan keuangan berupa penghitungan rasio-rasio keuangan yang diterbitkan dan atau dipublikasikan oleh Bank Indonesia;

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey terhadap data-data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

1. Variabel Dependen (profitabilitas BPRS)

a. Definisi Konseptual

Return on Assets (ROA) adalah tolak ukur yang digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan suatu bank atau tingkat efisiensi dalam menghasilkan laba atau keuntungan secara keseluruhan atas penggunaan aktiva dalam kegiatan operasinya dengan jumlah keseluruhan investasi

⁵¹ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), p. 71

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, ROA yang berasal dari laporan rasio-rasio keuangan pada Bank Indonesia dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (*non performing financing*)

a. Definisi Konseptual

Non performing financing atau pembiayaan bermasalah adalah suatu pembiayaan dimana pembayaran yang dilakukan tersendat-sendat dan tidak mencukupi kewajiban minimal yang ditetapkan sampai dengan kredit yang sulit untuk memperoleh pelunasan atau bahkan tidak dapat tertagih.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, *non performing financing* yang berasal dari laporan rasio-rasio keuangan pada Bank Indonesia dapat diukur dengan menggunakan rasio non performing loan sebagai berikut:

$$\text{Rasio NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

G. Hipotesis Analisis Data

<i>Non Performing financing</i>	Profitabilitas Bank (ROA)
X	→ Y
Variabel Bebas	Variabel Terikat

Keterangan:

X : variabel bebas yaitu *non performing financing* (pembiayaan bermasalah)

Y : variabel terikat yaitu profitabilitas bank

→ : arah hubungan

H. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari *non performing financing* terhadap profitabilitas bank, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut :

Bentuk umum persamaan regresi adalah rumus:⁵²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Profitabilitas bank

X = *Non performing financing*

a = Bilangan konstan

b = Koefisien prediktor

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus di bawah ini:⁵³

⁵² Sugiyono, *op. cit.*, p. 261

⁵³ *Ibid.* p. 262

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum Y)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi *non performing financing* atas profitabilitas bank (ROA) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian, galat taksiran Y atas X dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Rumus yang digunakan adalah:⁵⁴

$$Lo = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

Lo = Harga mutlak terbesar / liliefors hitung

F(Z_i) = Peluang angka baku

S(Z_i) = Proporsi angka baku

⁵⁴ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), p. 466

Hipotesis Statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak norma

Kriteria Pengujian:

Jika $L_o < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima.

Jika $L_o > L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X (NPF) dengan variabel Y (profitabilitas bank).

Perhitungan regresinya adalah sebagai berikut:⁵⁵

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis Penelitian:

H_0 = Bentuk regresi linier

H_1 = Bentu regresi tidak linier

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima, jika F hitung $< F_{tabel}$ maka regresi liner

H_0 ditolak, jika F hitung $> F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

⁵⁵ Sugiyono, *op. cit.*, p. 274

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji ini untuk mengetahui keberartian model regresi $F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(reg)}{S^2(sis)}$ yang digunakan.

Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut:

56

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis Statistik:

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak signifikan

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi signifikan

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan linieritas dan keberartian dapat digunakan tabel ANOVA

⁵⁶ Sugiyono, *op. cit*, p. 273

Tabel III.1
Daftar Analisis Varians Untuk Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Sumber Variansi	Dk	Jk	Kt	Fh
Total (T)	N	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b)	1	Jkreg = JK (b/a)	S2reg = JK (b/a)	
Residu (s)	n-2	Jkres = $\sum(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n - k}$	

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

57

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi kedua belahan

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Nilai koefisien korelasi r berkisar -1 sampai $+1$ yang berarti nilai $r > 0$ terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y .

Hipotesis Penelitian:

H_0 : $\rho = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y .

H_1 : $\rho > 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y .

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika r_{xy} (rhitung) < 0

H_0 ditolak jika r_{xy} (rhitung) > 0

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji – T)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu:⁵⁸

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{tabel} = t(1-\alpha)(n-2)$$

⁵⁸ *Ibid.*, p. 230

H_0 diterima jika r_{xy} (rhitung) < 0

H_0 ditolak jika r_{xy} (rhitung) > 0

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis Statistik :

H_0 : Data tidak signifikan

H_1 : Data signifikan

Kesimpulan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (*non performing financing*) dan variabel Y (profitabilitas bank).

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase.

Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (*non performing fianncing*) yang disebabkan oleh variabel bebas (profitabilitas bank) digunakan rumus sebagai berikut:⁵⁹

⁵⁹ Sudjana, *op. cit.*, p. 369.

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment